



Pengaruh Model Pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Pemulutan

Tiara Puspita Sari^{1*}, Zahrudin Hodsay², M.Toyib³

^{1,2,3} Universitas PGRI Palembang, Indonesia

*E-mail: tiarapuspita1919@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the effect of the Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS) learning model on student motivation and learning outcomes. This research is experimental research with the experimental method used, namely the True Experimental Design (Posttest-Only Control Design) method. The population in this study was all class X Accounting at SMK Negeri 1 Pemulutan for the 2023/2024 academic year consisting of three classes totaling 96 students. Two classes were chosen as research samples, namely the experimental and control classes. The instruments used in this research were student learning motivation questionnaires and student learning outcome tests. Research data was analyzed using the *t* test (independent sample *t*-test) and MANOVA test. From the research results it can be concluded, (1) there is an influence of the thinking aloud pair problem solving learning model on student learning motivation at SMK Negeri 1 Pemulutan, namely 41.2% and the remaining 58.8% is influenced by other factors, (2) there is an influence of the thinking aloud pair problem solving learning model on student learning outcomes at SMK Negeri 1 Pemulutan of 32.9% and the remaining 67.1% is influenced by other factors, and (3) there is an influence of the learning model thinking aloud pair problem solving on student motivation and learning outcomes at SMK N 1 Pemulutan is 51.1% and the remaining 48.9% is influenced by other factors.

Keywords: Thinking Aloud Pair Problem Solving, Learning Motivation, Learning Outcomes

Copyright © 2024, BEDELAU.
All rights reserved.

PENDAHULUAN

Karena kehidupan sekarang bersifat kompetitif dalam skala global, ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan dua bidang yang saat ini sedang mengalami kemajuan dalam sistem pendidikan Indonesia. Oleh karena itu, dunia pendidikan di Indonesia saat ini sedang mengalami proses pengembangan di bidang-bidang tersebut. Pendidikan diartikan sebagai upaya yang disengaja dan terstruktur dalam lingkungan serta proses belajar yang memungkinkan murid atau peserta didik aktif mewujudkan

potensi dirinya guna memperoleh moralitas, kecerdasan, keterampilan, pengendalian diri, kepribadian, serta kekuatan spiritual dan keagamaan yang diperlukan manusia. masyarakat berbangsa dan bernegara; Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal I Ayat I memberikan penjelasan mengenai konsep tersebut (Mantiri, 2019). Institusi pendidikan merupakan salah satu organisasi yang mempunyai dampak signifikan terhadap peningkatan produktivitas dan tingkat keterampilan tenaga kerja manusia. Lembaga

pendidikan adalah tempat berlangsungnya proses pendidikan atau belajar mengajar yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa untuk pekerjaan profesional. Mengajarkan mereka untuk hidup mandiri dengan memberikan pengetahuan, keterampilan dan kecerdasan. Pendidikan yang bermutu bertujuan untuk membentuk sumber daya manusia agar siap menghadapi tantangan serta mampu mengubah hidupnya menjadi lebih maju melalui proses pembelajaran.

(1) permasalahan penelitian; adakah hubungan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Pemulutan dengan model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS); (2) rumusan tujuan penelitian; Rumusan masalah tersebut di atas menjadi pedoman dalam penelitian ini yang bertujuan untuk menguji pengaruh model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Pemulutan.

KAJIAN TEORI

Model pembelajaran akan digunakan dalam proses pengajaran serta tahap-tahapan kegiatan dalam pembelajaran sebagaimana yang didefinisikan. Menurut Joyce & Weil (Khoerunnisa, 2020), model pembelajaran adalah suatu strategi atau pola yang dapat digunakan untuk mengembangkan sumber belajar, menyusun kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), dan memandu pembelajaran di kelas atau lingkungan lainnya. Ketika pendidik memilih model berdasarkan seberapa cocok model tersebut dengan tujuan pembelajarannya, sebagai pola pemilihan, mereka dapat memanfaatkan model pembelajaran tersebut.

Model pembelajaran adalah suatu pola desain yang menjelaskan bagaimana

siswa dan guru berinteraksi untuk melengkapi sintaks pembelajaran dengan memanfaatkan strategi pengajaran dan latihan pembelajaran yang berbeda untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. (Isrok, 2019, hal. 35). Menurut (Mirdad, 2020), model pembelajaran berfungsi sebagai kerangka yang harus diikuti guru ketika merencanakan pembelajaran dan menjadi sumber pedoman bagi pendidik dalam membuat media, sumber belajar, dan alat penilaian yang menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

METODE

Variabel menjadi suatu sebutan untuk diberikan nilai angka (kuantitatif) atau nilai mutu (kualitatif). Variabel metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan true experimental design yaitu adanya kelompok kontrol dan sampel penelitian yang dipilih secara acak: (1) rancangan penelitian; Penelitian ini dilakukan Di Jl. Lkr. Selatan No.6, Pegayut, Kec. Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan 30653, SMK Negeri 1 Pemulutan dipilih sebagai lokasi penelitian. Pada semester genap tahun 2023–2024, kelas X jurusan akuntansi keuangan dan institusi melakukan penelitian untuk proyek ini; (2) populasi dan sampel; Populasi diartikan sebagai seluruh item yang akan dijadikan dasar inferensi atau generalisasi (Sugiono, 2019, p. 145). Populasi penelitian adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Pemulutan tahun ajaran 2023–2024 yang berjumlah 96 orang. Pemilihan sampel ini dilakukan pengambilan secara random sampel diambil dari populasi tidak beraturan Dengan demikian, disajikan dua kelas dari X Akuntansi, dengan kelas X-AK1 dan X-AK2 masing-masing dengan jumlah siswa 63 orang; (3) teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen; Dokumentasi, Tes dan

Angket; (4) dan teknik analisis data. Analisis Deskriptif.

Untuk memberikan gambaran yang terorganisir, ringkas, dan jelas tentang suatu situasi atau peristiwa, statistik deskriptif menurut Sudrajat dalam (Nila Kusumawati, 2017, p. 1), menggambarkan kegiatan berupa pengumpulan data, penyusunan, pengolahan, dan pengumpulan data. penyajiannya dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram. Untuk motivasi, data didapatkan dari jawaban responden terhadap 25 pertanyaan. Uji Prasyarat. Persyaratan utama untuk menggunakan statistik parametrik adalah bahwa data setidaknya dalam bentuk interval dan dinyatakan homogen dan terdistribusi normal. Uji hipotesis dan Uji Manova.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas X AK-1 sebagai kelas eksperimen yakni menggunakan model pembelajaran *thinking aloud pair problem solving* menunjukkan rata-rata 82,87% berada pada kategori sangat tinggi, dan pada kelas kontrol kelas x AK-2 yang tidak diberi perlakuan model pembelajaran *thinking aloud pair problem solving* Menunjukkan bahwa rata-rata motivasinya 69,09% berada pada kategori tinggi. Hasil penelitian berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan nilai motivasi belajar siswa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,540 > 2.000$ yang berarti H_0 ditolak maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *thinking aloud pair problem solving* terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Pemulutan. Hasil belajar Menunjukkan nilai belajar siswa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,471 > 2.000$ yang berarti H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *thinking aloud pair problem solving*

terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Pemulutan.

PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* memiliki pengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Pemulutan. Pengaruh terhadap motivasi belajar tercatat sebesar 41,2%, sedangkan terhadap hasil belajar sebesar 32,9%, dan secara gabungan model ini berpengaruh sebesar 51,1% terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Adapun sisanya, masing-masing 58,8%, 67,1%, dan 48,9%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penerapan model pembelajaran tersebut.

Saran

Disarankan bagi guru untuk memperkaya pengalaman pembelajaran dengan menerapkan model *Thinking Aloud Pair Problem Solving*, yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Bagi siswa, diharapkan model ini mampu menumbuhkan minat dan motivasi belajar, khususnya pada jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga, sehingga mereka lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sementara itu, bagi sekolah, penggunaan model pembelajaran inovatif ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan, memberikan dukungan motivasi kepada siswa, serta mendorong mereka mencapai prestasi yang maksimal.

Ucapan Terima Kasih

Terterima kasih kepada pihak yang telah mensupport saya dalam penulisan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

Adesti, M. (2017). Pengaruh model pembelajaran *thinking aloud pair problem solving* terhadap hasil

- belajaran akuntansi siswa kelas XII IPS SMA 12 medan tahun pembelajaran 2017/2018. *Universitas Negeri Medan 1-6*
- Ali. I. (2021). Pembelajaran kooperatif (Cooperative Learning) dalam pengajaran pendidikan agama islam. *Jurnal Muhtadiin, 247-264*.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Isrok.(2019). *Model-model pembelajaran matematika*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Mirdad, J. (2020). *Model- model pembelajaran (empat rampun model pembelajaran)*. *Jurnal Sakinah, 14-23*.
- Hamzah, U. (2020). Teori motivasi dan pengukurannya. *Bumi Askara*.
- Wulandari,J. (2023). Pengaruh metode thingking aloud pair problem solving (Tapps) Terhadap kemampuan pemecahan. *Uin raden intan lampung,1-50*
- Sugiono. (2019). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sani, R. (2019). *Inovasi pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Gulo,A. (2022). Penerapan Model Promblem Based Learning (PBL). Dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA. *Maroks Zada Cermelang, 335-341*